

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hidrocefalus merupakan suatu masalah patologis otak yang mengakibatkan bertambahnya cairan serebrospinalis, yang disebabkan baik oleh produksi yang berlebihan maupun gangguan absorpsi, dengan atau pernah disertai tekanan intrakranial yang meninggi⁵ Serangan yang terjadi pada bagian otak yang secara tiba-tiba dengan adanya sumbatan otak yang ditandai dengan gejala kelumpuhan bagian tubuh sebagian, pingsan tiba-tiba dan penurunan kesadaran merupakan gejala yang disebabkan oleh hidrocefalus⁷ Hidrocefalus adalah dimana kondisi cairan di otak tidak dapat mengalir secara normal sehingga dapat menyebabkan menumpuknya cairan di dalam otak. Ada beberapa faktor penyebab terjadinya hidrocefalus, salah satunya adalah cedera kepala.³

Cidera kepala terjadi karena adanya kontak daya atau kekuatan yang mendadak di kepala sehingga mengakibatkan adanya gangguan atau kerusakan struktur yang ditandai dengan penurunan sirkulasi jaringan otak. Keadaan ini mengakibatkan disorientasi pada pasien cedera kepala sehingga dapat menimbulkan ketidakefektifan fungsi¹

Tengkorak kepala merupakan ruangan tertutup , sehingga jika terjadi benturan yang menyebabkan peningkatan volume intrakranial, tekanan di dalam tengkorak akan meningkatkan volume intrakranial, tekanan di dalam tengkorak akan cenderung menyebabkan penurunan perfusi serebral atau aliran darah yang membawa oksigen ke otak . hal ini akan mengganggu sirkulasi dan penyerapan cairan serebrospinal sehingga akan menjadi penyebab hidrosefalus⁴

Hidrosefalus selalu bersifat sekunder, sebagai akibat penyakit atau kerusakan otak. Adanya kelainan-kelainan tersebut menyebabkan kepala menjadi besar serta terjadi pelebaran sutura-sutura dan ubun-ubun⁶ Hidrocefalus adalah dimana kondisi cairan di otak tidak dapat mengalir secara normal sehingga dapat menyebabkan menumpuknya cairan di dalam otak sehingga perlu dilakukan tindakan yang disebut VP shunt

Ventriculoperitoneal shunt (VP shunt) adalah alat kesehatan yang dipasang untuk melepaskan tekanan dalam otak. VP shunt direkomendasi bagi pasien yang menderita hidrosefalus. Kondisi ini disebabkan oleh cairan serebrospinal (CSF) berlebih yang membuat perluasan ruang dalam otak (ventrikel) menjadi sangat cepat, sehingga memicu tekanan yang tak semestinya. Jika tidak segera ditangani, kondisi ini dapat berujung pada kerusakan otak.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menulis Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ny.R Dengan Post Op. Vp Shunt Dx Hidrosefalus Di Ruang Icu Rumah Sakit Raden Mattaher Jambi”.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah Bagaimanakah gambaran Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ny.R Dengan Post Op. Vp Shunt Dx Hidrosefalus Di Ruang Icu Rumah Sakit Raden Mattaher Jambi?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini bertujuan untuk menganalisis kasus pasien Ny.R dengan post op.VP Shunt Dx Hidrosefalus di ruang Icu Rumah Sakit Raden Mattaher jambi

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kasus kelolaan pasien Ny. R Dengan Post Op. Vp Shunt Dx Hidrosefalus Di Ruang Icu Rumah Sakit Raden Mattaher Jambi
- b. Menganalisa intervensi pada Ny. R Dengan Post Op. Vp Shunt Dx Hidrosefalus Di Ruang Icu Rumah Sakit Raden Mattaher Jambi
- c. Menganalisa implementasi pada Ny. R Dengan Post Op. Vp Shunt

Dx Hidrosefalus Di Ruang Icu Rumah Sakit Raden Mattaher Jambi

- d. Menganalisa evaluasi pada Ny. R Dengan Post Op. Vp Shunt Dx Hidrosefalus Di Ruang Icu Rumah Sakit Raden Mattaher Jambi

1.4 Manfaat

Penulisan

1.4.1 Manfaat Bagi Pasien

- a. Mendapatkan pelayanan keperawatan dengan metode pendekatan asuhan keperawatan yang lebih spesifik sesuai dengan masalah keperawatan yang muncul.
- b. Meningkatkan kemampuan pasien dan keluarganya dalam pemecahan masalah keperawatan yang terjadi.

1.4.2 Manfaat Bagi Pelayanan Keperawatan

- a. Memberikan informasi bagi perawat khususnya Ners dalam melakukan proses keperawatan pada pasien post operasi VP Shunt Dx Hidrosefalus.
- b. Menambah pengetahuan perawat dalam menerapkan riset-riset keperawatan (EBNP) untuk memberikan proses keperawatan yang lebih berkualitas terhadap pasien post operasi VP Shunt Dx Hidrosefalus.
- c. Memberikan masukan dan contoh (*role model*) dalam melakukan inovasi keperawatan untuk menjamin kualitas asuhan keperawatan yang baik dan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik pada pasien postoperasi VP Shunt Dx hidrosefalus
- d. Memberikan rujukan bagi bidang diklat keperawatan dalam mengembangkan kebijakan pengembangan kompetensi perawat.

1.4.3 Manfaat bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

- a. Memperkuat dukungan dalam menerapkan model konseptual

keperawatan, memperkaya ilmu pengetahuan keperawatan, menambah wawasan dan pengetahuan bagi perawat ners dalam memberikan asuhan keperawatan.

- b. Memberikan rujukan bagi institusi pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran tentang asuhan keperawatan pada pasien post operasi VP Shunt Dx Hidrosefalus
- c. Memberikan rujukan bagi institusi pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan melakukan intervensi berdasarkan penelitian terkini.

